

ABSTRAKSI

Kepuasan kerja karyawan menjadi salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi keputusan karyawan untuk tetap berada dalam sebuah organisasi. Hal ini tidak menjadi pengecualian bagi Rumah Sakit. Kondisi kerja di Rumah Sakit yang cenderung melelahkan dapat menghadirkan indikasi ketidakpuasan kerja pada karyawan baik medis dan non-medis hingga meningkatkan kecenderungan karyawan untuk keluar dari pekerjaannya. Penemuan terdahulu menemukan bahwa kepuasan kerja tidak dapat diciptakan hanya dengan pemenuhan kebutuhan materil, namun juga kebutuhan batin.

Pada penelitian ini, dianalisis pengaruh spiritualitas di tempat kerja terhadap kepuasan kerja, dilakukan juga analisis terhadap efek mediasi kepercayaan karyawan. Penelitian ini terdiri dari variabel independen, variabel dependen, dan variabel mediasi. Variabel independen yaitu spiritualitas di tempat kerja, variabel dependen kepuasan kerja, dan variabel intervening yaitu kepercayaan karyawan.

Sampel untuk penelitian dipilih dengan metode *purposive sampling*. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner kepada karyawan Rumah Sakit Advent Medan. Total 179 karyawan medis dan non-medis yang memiliki atasan menjadi responden dalam penelitian ini. Data responden dianalisis menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan *second order/higher order construct* menggunakan *SmartPLS 3.2.9 for Mac*.

Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa spiritualitas di tempat kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan dan kepercayaan karyawan. Begitu juga dengan pengaruh kepercayaan karyawan terhadap kepuasan kerja karyawan ditemukan positif signifikan. Ditemukan juga bahwa kepercayaan karyawan memediasi pengaruh tidak langsung spiritualitas di tempat kerja terhadap kepuasan kerja secara parsial.

Kata kunci: Spiritualitas di tempat kerja, Kepuasan kerja, Kepercayaan Karyawan, Instansi Kesehatan, Rumah Sakit, Karyawan medis, Karyawan Non-Medis.